BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran vital dalam memastikan perkembangan individu dan keberlangsungan suatu bangsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan suatu negara menentukan kemajuan atau keterbelakangan bangsa tersebut. Pada intinya, pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dan berlangsung seumur hidup.[1] Pendidikan dapat diartikan sebagai proses transformasi perilaku dan karakter individu atau kelompok melalui pengajaran, pelatihan, dan bimbingan, dengan tujuan mengembangkan kematangan dan kemampuan manusia.[2] Dengan demikian, kita pahami bahwa pendidikan ialah suatu proses yang disengaja guna mendewasakan diri dan membentuk manusia yang berkepribadian dan berkemampuan.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk membangun suasana belajar yang mendukung, agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara aktif serta memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, akhlak yang mulia, kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan

[1] Farida Usriyah, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018." (Kudus: IAIN Kudus), 1.

[2] Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

negara.[3] Pernyataan ini menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk sikap dan mental yang akan mempengaruhi perilaku seseorang.[4] Oleh karena itu, untuk mempertahankan perilaku yang baik, diperlukan alat pendidikan yang efektif, yaitu kedisiplinan.

Disiplin merupakan suatu keadaan yang terbentuk dari proses pembiasaan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, serta keteraturan. Islam telah terlebih dahulu mengajarkan kita untuk bersikap disiplin dengan cara taat. Hal ini seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa/4:59:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ

اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Ayat tersebut menekankan pentingnya kepatuhan dan ketaatan manusia terhadap pemimpin.[5] Hal ini sejalan dengan proses pembelajaran disekolah yang mana peserta didik berkewajiban menaati dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sikap patuh terhadap tata tertib merupakan wujud dari kedisiplinan.

Dalam konteks sekolah, penerapan disiplin tata tertib secara konsisten dan konsekuen dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku maupun kehidupan peserta didik, membentuk mereka menjadi individu yang taat, patuh, dan memiliki sikap hidup yang baik.[6] Sikap disiplin pada tata tertib mengajarkan peserta

---

[3] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Eksekutif* 13, no. 2 (Desember 2016): 250.

[4] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa", 250.

[5] Mutiara Srie Hellida, "Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau), 1.

[6] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa", 251.

didik untuk memiliki perilaku yang bernilai positif dan mengurangi perilaku yang bernilai negatif, dan apabila dilakukan secara konsisten maka akan berdampak pada kehidupan peserta didik sehari-hari. Tata tertib sekolah adalah seperangkat aturan yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan tertib dan efektif.[7] Dengan disiplin terhadap tata tertib sekolah, peserta didik dapat belajar secara langsung tentang perilaku positif dan menjauhi perilaku negatif dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku positif atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sering disebut dengan akhlak. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan dalam Islam. Hal ini sejalan dengan salah satu hadits Rasulullah Saw yang menuturkan bahwa misi utama diutusnya Rasulullah Saw adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Sebagai objek pendidikan dan sebagai generasi penerus bangsa, akhlak bagi peserta didik sangatlah penting untuk diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, baik akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama maupun akhlak terhadap lingkungan.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, ditemukan bentuk-bentuk perilaku positif dan sikap baik oleh peserta didik. Perilaku dalam hal ini disebut dengan akhlak mahmudah atau akhlak terpuji. Mereka menunjukkan akhlak yang terpuji baik kepada sesama peserta didik, guru, maupun civitas akademika lainnya yang berada dalam lingkungan sekolah. Selain

[7] Prosiding Seminar Nasional, "Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0." *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (21 September 2019): 109.

akhlak terpuji terhadap sesama, tentunya akhlak terhadap lingkungan dapat diperhatikan dari keadaan lingkungan sekolah yang ada. Keadaan lingkungan sekolah yang baik menunjukkan adanya perilaku positif yang mereka lakukan dalam menjaga kelestariannya. Sehingga dapat dilihat bahwa peserta didik menunjukkan akhlak yang terpuji serta perilaku positif di lingkungan sekolah. Namun, belum terukur secara jelas apa seberapa tinggi tingkat kedisplinan peserta didik terhadap tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Seperti yang diketahui bahwa perilaku-perilaku positif atau akhlak yang baik dapat didorong oleh adanya sikap disiplin terhadap tata tertib.

Penelitian tentang disiplin tata tertib telah banyak dilaksanakan, diantaranya adalah penelitian Sidiq Prasetya yang menyatakan bahwa sikap disiplin pada tata tertib dapat mempengaruhi akhlak peserta didik. Disiplin membantu menciptakan lingkungan sekolah yang teratur dan membentuk peserta didik yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.[8] Adapun penelitian oleh Adella Hafifah Fitri dan Syawaluddin menyatakan bahwa aturan atau tata tertib sekolah memiliki dampak yang signifikan pada kedisiplinan peserta didik.[9] Artinya bahwa tata tertib yang diciptakan oleh sekolah memegang peranan krusial dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Selain itu, penelitian Rohmat Alimun Taha dan Nyoman Sujana, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari penerapan tata tertib sekolah terhadap disiplin belajar peserta didik.[10]

---

[8] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa", 262.

[9] Adella Hafifah Fitri dan Syawaluddin, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Solok." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 3, no. 1 (Februari 2023): 104.

[10] Rohmat Alimun Taha dan Nyoman Sujana, "Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2016). 251.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggabungkan dua konsep antara tata tertib dan sikap disiplin. Hasil penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa tata tertib mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Adapun penelitian ini menghadirkan konsep yang berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menggabungkan dua konsep pada penelitian-penelitian terdahulu yaitu disiplin dan tata tertib. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan dua konsep tersebut menjadi disiplin tata tertib dengan konsep lainnya yaitu akhlak.

Oleh karena itu, penelitian ini dirasa penting dalam memberikan kontribusi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh disiplin tata tertib terhadap akhlak peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui tata tertib, terkhusus untuk meningkatkan akhlak terpuji peserta didik melalui disiplin tata tertib di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara".

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas istilah dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul dan tujuan penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini. Adapun rinciannya:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai kekuatan atau daya yang berasal dari sesuatu (baik orang, benda, dan sebagainya) yang mampu membentuk atau mengubah watak, kepercayaan, maupun perilaku seseorang.[11] Pengaruh adalah suatu keadaan yang memiliki hubungan sebab-akibat antara faktor yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.[12] Pengaruh pada penelitan ini adalah kekuatan dari disiplin tata tertib yang mempengaruhi akhlak peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

2. Akhlak Peserta Didik

Akhlak adalah nilai karakter atau sifat yang membedakan individu satu dengan lainnya.[13] Akhlak seringkali diasosiasikan dengan etika dan moral. Akhlak adalah dorongan batin yang menggerakkan seseorang melakukan sesuatu secara spontan, tanpa perlu banyak pertimbangan atau pemikiran.[14] Dalam penelitian ini akhlak yang diamati yaitu berupa perilaku positif atau akhlak terpuji peserta didik saat berada di lingkungan sekolah, baik didalam kelas maupun ketika diluar kelas.

3. Disiplin Tata Tertib Sekolah

Disiplin adalah kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan.[15] Dalam konteks ini, disiplin tata tertib merujuk pada kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah. Penelitian ini

---

[11] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 758.

[12] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2006), 243.

[13] Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim* (Bogor: Cv Bina Karya Utama, 2015), 6.

[14] Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 8.

[15] Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah." *Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 4 (November 2017): 528.

berfokus pada sikap disiplin peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dalam mengikuti tata tertib sekolah

4. Peserta Didik Kelas XI

Dalam penelitian, peserta didik kelas XI adalah seluruh peserta didik yang berada di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Hulu Sungai Utara merupakan populasi dari penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi disiplin tata tertib sekolah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?
2. Seberapa tinggi akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah negeri 2 Hulu Sungai Utara?
4. Seberapa besar pengaruh disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi disiplin tata tertib sekolah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah negeri 2 Hulu Sungai Utara
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat kepada seluruh pihak secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dengan mengungkapkan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara sehingga nantinya dapat menjadi rujukan bagi guru dan pihak sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik.

2. Secara Praktis
    a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan kajian pengetahuan dan bahan informasi yang dapat membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana kekuatan dari disiplin tata tertib sekolah mempengaruhi akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang nantinya diharapkan dapat diterapkan di kemudian hari.

c. Bagi pembaca, memberikan sumbangsih wawasan dan pengetahuan terkait besarnya pengaruh dari disiplin tata tertib sekolah terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi oleh Ahmad Fajarudin 1501010237 dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 1442 H/ 2021 M.[16] Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kompetensi kepribadian guru Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung. Relevansinya terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada pada variabel terikat yang sama-sama meneliti tentang akhlak peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah memperkirakan pengaruh

[16] Ahmad Fajarudin, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur." (Lampung: IAIN Metro lampung, 2021), 10.

dari disiplin tata tertib sekolah, sementara penelitian terdahulu memperkirakan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru.

2. Jurnal penelitian Sidiq Prasetya yang berjudul "*Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa*", Jurnal Eksekutif Vol. 13 No. 2 Desember 2016.[17] Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perilaku disiplin terhadap tata tertib dapat mempengaruhi karakter individu atau akhlak peserta didik. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin tata tertib mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Adapun relevansinya adalah sama-sama meneliti tentang disiplin tata tertib yaitu kesamaan pada variabel bebas, sedangkan perbedaannya ada pada variabel terikat. Variabel terikat yang peneliti teliti berfokus pada akhlak peserta didik, sedangkan variabel terikat pada jurnal ini berfokus pada pembentukan akhlak.
3. Jurnal penelitian Adella Hafifah Fitri dan Syawaluddin, yang berjudul "*Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Solok*", Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya Vol. 3 No. 1 Februari 2023.[18] Jurnal penelitian ini menyatakan bahwa tata tertib sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisplinan peserta didik. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tata tertib sekolah. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang

[17] Sidiq Prasetya, "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa."
[18] Adella Hafifah Fitri dan Syawaluddin, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Solok."

pengaruh disiplin tata tertib terhadap akhlak peserta didik, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan peserta didik.

4. Jurnal penelitian Rohmat Alimun Taha dan Nyoman Sujana, yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 9 No. 2 2021.[19] Berdasarkan jurnal penelitian ini, tata tertib sekolah memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik. Adapun relevansinya yaitu sama-sama meneliti tentang tata tertib sekolah. Dan yang membedakannya adalah pada variabel terikat. Penelitian ini memiliki variabel terikat berupa akhlak peserta didik sedangkan penelitian terdahulu memiliki variabel terikat berupa disiplin belajar peserta didik.
5. Jurnal penelitian Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, dan Sulistyowati yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa*", Al 'Ulm Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 1 Maret 2021.[20] Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi akhlak peserta didik dalam hal positif. Adapun relevansinya yaitu terletak pada variabel terikat (akhlak peserta didik), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu kepribadian guru dan disiplin tata tertib.

[19] Rohmat Alimun Taha dan Nyoman Sujana, "Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa."

[20] Amanina Hida Husnazaen Dkk., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa." *Al 'Ulm Jurnal Penddikan Islam* 9, no. 1 (Maret 2021).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Disiplin tata tertib sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

H_0 : Disiplin tata tertib sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman terhadap pembahasan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini yaitu:

BAB I Pendahuluan, memuat uraian mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir, memuat pembahasan mengenai disiplin tata tertib sekolah, akhlak peserta didik serta kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian, memuat penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, cara pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, memuat gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.